



SUPERVISI ADMINISTRASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENEJEMEN KELAS DI SMP NEGERI 2 LELEA KABUPATEN INDRAMAYU

¹Tutus Pramono

¹SMP Negeri 2 Lelea, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, Indonesia

e-mail koresponden: tutuspramono@gmail.com

Riwayat Artikel

Submitted: Agustus 2022

Accepted: Agustus 2022

Published: Oktober 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam melaksanakan supervisi administrasi kelas sehingga mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru terutama dalam manajemen kelas yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian dilakukan dengan dua siklus. Pada setiap siklus memiliki perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang berbeda-beda. Subyek penelitian guru-guru SMP Negeri 2 Lelea Kabupaten Indramayu Tahun Pelajaran 2020/2021. Guru-guru sebagai obyek sekaligus subyek dalam perlakuan kegiatan supervisi administrasi kelas. Teknik pengumpulan data melalui supervisi administrasi perencanaan pembelajaran dengan analisis dokumen dan observasi kelas, untuk mencatat hal-hal dan kejadian-kejadian penting yang berhubungan dengan penelitian. Teknik analisis data yang menjadi pedoman pengolahan data dengan menggunakan persentase (%) pencapaian dengan konstanta 100. Selanjutnya, untuk melihat interpersasi dengan menggunakan kriteria interpersasi skor untuk memperkuat penafsiran dalam kesimpulan sebagai berikut: 80%-100% (baik sekali), 66%-79% (baik), 56%-65% (cukup), dan 40%-55% (kurang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan persentase pada tiap tahapannya, dari hasil prasiklus, siklus I, siklus II, kemampuan guru dalam mengelola kelas mengalami peningkatan persentase pada tiap tahapannya dari prasiklus baru mencapai 55,00% (kurang), pada siklus I mencapai 61,50% (cukup), dan siklus II mencapai 72,25% (baik).

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, supervisi administrasi KBM, peningkatan mutu pendidikan menengah.

Abstract

This study aims to find out the right steps in carrying out class administration supervision so as to be able to improve the pedagogical competence of teachers, especially in classroom management which will ultimately affect the improvement of the quality of education. The study was conducted with two cycles. Each cycle has different planning, execution, observation, and reflection. Research subjects of teachers of SMP Negeri 2 Lelea, Indramayu Regency Academic Year 2020/2021. Teachers as objects as well as subjects in the treatment of class administration supervision activities. Data collection techniques through administrative supervision of learning planning with document analysis and classroom observation, to record important matters and events related to research. Data analysis techniques that guide data processing using percentages (%) of achievements with a constant of 100. Furthermore, to look at the interperatation by using the score interperatation criteria to reinforce the interpretation in conclusions as follows: 80%-100% (very good), 66%-79% (good), 56%-65% (sufficient), and 40%-55% (less). The results showed that the teacher's ability in the implementation of learning has increased by percentage at each stage, from the results of precyclical, cycle I, cycle II, the teacher's ability to manage classes has increased by percentage at each stage from the

Jurnal **MADINASIKA** diterbitkan oleh Fakultas Pascasarjana, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Majalengka

new precyclical reaching 55.00% (less), in cycle I reaching 61.50% (enough), and cycle II reaching 72.25% (good).

Keywords: pedagogic competence, administrative supervision of KBM, improvement of the quality of secondary education

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia, dari aspek pendidikan berarti mengembangkan pendidikan bagi aspek kuantitas ataupun kualitas. Aspek kuantitas menekankan pada perluasan sekolah sehingga penduduk memiliki akses untuk bisa mendapatkan pelayanan pendidikan, tidak memandang latar belakang mereka sehingga penduduk yang berpendapatan rendah dan yang tinggal di pelosok sekalipun bisa menyekolahkan anak-anak mereka. Dengan demikian, jumlah sekolah dan fasilitas yang diperlukan dalam penyelenggaraan sekolah disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan. Dari segi aspek kualitas pengembangan sumber daya manusia berarti pendidikan dalam hal ini kualitas sekolah harus selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Kualitas sekolah memiliki tekanan bahwa lulusan lembaga pendidikan formal memiliki kemampuan yang diperlukan dalam kehidupannya. Dalam konsep kemampuan ini terkandung konsep relevansi. Artinya, kemampuan yang dikuasai oleh lulusan relevan dengan kebutuhan masyarakat pada zamannya. Untuk peningkatan kualitas lulusan, maka semua komponen sekolah harus ditingkatkan.

Indikator peningkatan kualitas pendidikan dalam hal ini adalah komponen guru-guru dan tenaga kependidikan karena dengan mereka kebijakan dan manajemen sekolah serta kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik, sinergitas antara kepala sekolah dan guru yang bersifat instruktif vertikal, simbiosis mutualisme, serta komunikasi dan saling melengkapi merupakan syarat ideal terciptanya proses belajar mengajar dengan baik di sekolah. Secara umum tugas dan kewenangan yang diemban oleh kepala sekolah selaku evaluator manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator (Qiftiyah et al., 2020). Kepala sekolah selaku top leader memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang sangat besar dalam menentukan dan menempatkan personilnya sehingga visi, misi, dan strategi sekolah dapat dijalankan dengan baik, pembagian tugas mengajar, wali kelas, dan pembantu kepala sekolah dalam bidang-bidang pekerjaan merupakan hak dan kewenangan seorang kepala sekolah (Kamaludin et al., 2022).

Personil sekolah dalam hal ini guru, merupakan ujung tombak keberhasilan siswa dalam proses belajar, keberhasilan guru dalam mengajar, mendidik dan membimbing siswa (Arianti, 2019). Untuk mencapai keberhasilan tersebut, seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar harus dapat melengkapi dirinya dengan berbagai komponen yang dipersiapkan seperti kesiapan dalam menyediakan program kerja guru, silabus, RPP, agenda mengajar, dan sebagainya.

Guru dalam aktivitas keseharian tidak hanya berkulat tatap muka dengan siswa, dalam tugas mengajar guru banyak yang mendapat tugas tambahan seperti wakil kepala sekolah, wali kelas, pembina ekstrakurikuler, piket, dan lainnya. Guru yang mendapat tugas sebagai guru mata pelajaran harus memiliki kemampuan dan keahlian dalam memanajemen kelas saat pembelajaran karena guru mata pelajaran memiliki tanggung jawab penuh terhadap keberhasilan, permasalahan, dan sebagai mediator sekolah dengan orang tua siswa (Kamaludin et al., 2021). Tetapi pada kenyataannya, kita masih melihat adanya kinerja guru yang belum

memahami tentang tugas sebagai guru mata pelajaran, mereka masih banyak mengandalkan kepada buku sumber yang ada, kurang berani melakukan upaya menggali teknik mengajar yang sesuai jika menemukan permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang bersangkutan, bahkan masih ada guru mata pelajaran yang monoton belum tahu variasi teknik. Teknik mengajar yang relevan untuk kompetensi dasar yang dibahasnya.

Permasalahan ini pada umumnya masih ditemukan di berbagai sekolah, termasuk di SMP Negeri 2 Lelea Kabupaten Indramayu, berdasarkan pengamatan peneliti masih ada guru mata pelajaran yang belum melaksanakan kewajiban secara maksimal sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik terpanggil untuk menuangkan ide dalam sebuah penelitian yang Supervisi Administrasi Perencanaan Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menejemen Kelas Di SMP Negeri 2 Lelea Kabupaten Indramayu Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan sekolah yang penulis lakukan di tempat tugas yaitu dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lelea Kabupaten Indramayu Tahun Pelajaran 2020/2021, hal ini penulis pilih karena sekaligus bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogic guru di sekolah yang dipimpin penulis. Penelitian yang peneliti lakukan pada PTS menggunakan jenis penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan siklus atau tahapan-tahapan. Setiap siklus dilaksanakan dengan memanfaatkan waktu yang tidak mengganggu pelaksanaan tugas guru.

Subjek penelitian ini adalah guru- guru mata pelajaran di SMP Negeri 2 Lelea Kabupaten Indramayu sebanyak 41 orang guru dalam pelaksanaan penelitian peneliti dibantu oleh beberapa orang wakil kepala sekolah dan guru serta tata usaha yang ditunjuk. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan selama enam bulan, mulai tanggal 02 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021. Pada penelitian tindakan sekolah ini teknik pengumpulan data penulis meneliti data instrumen pemantauan standar nasional pendidikan pada standar pengelolaan dengan meneliti data dokumen perencanaan pembelajaran dan melakukan observasi kegiatan belajar mengajar terkait tugas guru mata pelajaran Teknik pembahasan dilaksanakan dari hasil analisis dokumen perencanaan pembelajaran, adminstrasi kegiatan belajar mengajar dan observasi pembelajaran meliputi unjuk kerja guru dalam pembelajaran observasi aktivitas guru dalam penyusunan adminstrasi..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Hasil observasi peneliti pada awal prasiklus ini yang dibantu oleh wakil kepala sekolah dan guru diperoleh gambaran bahwa skor hasil prasiklus sebanyak 18 guru diperoleh skor 54 (43,44%), artinya bahwa tingkat pengelolaan manajemen kelas kategori kurang dan dari 14 guru diperoleh skor 61 (34,67%), artinya berada pada inteprestasi cukup dan hasil 5 orang guru lainnya diperoleh skor 68 yaitu 11,89 % atau dikategorikan baik. Data Pengelempokan Perolehan Skor Hasil Analisis RPP dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. Data Pengelempokan Perolehan Skor Hasil Analisis RPP

No	Uraian	Skor	Prosentase	Ketegori
1	22 orang guru	54	54,10 %	Kurang
2	14 orang guru	61	34,67 %	Cukup
3	05 orang guru	68	11,89 %	Baik
Jumlah		183		

Rata-rata	61	Cukup
-----------	----	-------

Dari hasil analisis perangkat administrasi kegiatan belajar mengajar diperoleh data dapat peneliti jelaskan dari dokumen guru yang diperoleh 16 orang guru memperoleh skor 51 (39,01%) kategori kurang, 20 orang guru memperoleh skor 58 (48,80%) kategori cukup dan 5 orang guru memperoleh skor 64 (13,00%) kategori cukup. Dari data hasil analisis administrasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat peneliti uraikan dengan pengelompokan sebagai berikut.

Tabel 2. Data Pengelompokan Perolehan Skor Hasil Analisis Administrasi KBM Pra Siklus

No.	Uraian	Skor	Prosentase	Kategori
1.	16 orang guru	51	39,01 %	Kurang
2.	20 orang guru	58	48,80 %	Cukup
3.	05 orang guru	64	13,00 %	Cukup
		186		
Rata-rata		56		Cukup

Pada proses observasi pengamatan terhadap unjuk kerja mengajar peneliti hanya mengambil sampel guru rumpun matematika/IPA kelas 7 kelas 8 dan kelas 9 sebanyak 6 orang dengan hasil seperti peneliti uraikan lebih jelas pada tabel 05 dengan perolehan 2 dari guru sampel diperoleh skor 55 (33,30%) kategori kurang, 2 guru dari sampel diperoleh skor 60 (33,30%) kategori cukup dan 2 guru dari sampel diperoleh skor 50 (33,30%) kategori kurang dan dari data analisis administrasi KBM rata rata 55 interpretasi kurang.

Tabel 3. Rekapitulasi Penilaian Pengamatan Terhadap Sikap Unjuk Kerja Mengajar Guru Rumpun Matematika /IPA Pra Siklus

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	1	2	3	4	5	Skor	prosentase
1.	Agus Efendi, S.Pd.	IPA Kls 7	2	2	2	3	2	11	55
2.	Rina Nurhasanah, M.Pd.	IPA Kls 8	2	3	3	2	2	12	60
3.	H.M. Ajif F, S.Hut.	IPA Kls 9	2	2	2	2	2	10	50
4.	Hendri Hermanto, S.Pd.I	Mat. Kls 7	2	3	4	2	1	12	60
5.	Cici Winarti, S.Pd.	Mat. Kls 8	2	2	2	3	2	11	55
6.	Rohdiniwati, S.Pd.	Mat. Kls 9	2	3	1	2	2	10	50
Jumlah								66	330
Rata-rata								11	52

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperoleh data dari sampel guru rumpun matematika / IPA sebanyak 6 orang guru diperoleh data 3 orang memperoleh skor 12 (50,00%) kategori kurang, 1 guru dari sampel memperoleh skor 11 (16,00%) kategori kurang, dan 2 guru dari sampel memperoleh skor 13 (33,00%). Kategori interpretasi kurang. Perolehan hasil analisis dokumen perencanaan pembelajaran dan administrasi KBM diperoleh data hasil observasi unjuk kerja guru dan aktivitas guru pada prasiklus dapat disimpulkan pada tabel berikut.

Tabel 4 Rekapitulasi Perolehan Skor Analisis RPP, Dokumen Administrasi KBM, Observasi Unjuk Kerja Guru Dan Aktivitas Guru Prasiklus.

No.	Uraian Kegiatan	Persentasi	Interpretasi
1.	Analisis RPP	61	Cukup

2.	Analisis Administrasi KBM	56	Cukup
3.	Observasi Unjuk Kerja Mengajar	52	Kurang
4.	Oservasi Aktivitas Guru	51	Kurang
	Jumlah	220	
	Rata-rata	55	Kurang

Ada beberapa guru mata pelajaran yang tampak merasa tidak siap dalam mengikuti agenda penelitian ini. Hal ini dikarenakan mereka merasa selama ini masih belum baik dalam mengelola kelas, tetapi pada akhirnya setelah dilakukan observasi awal ke kelas masing-masing, dan diberi pembinaan mereka dapat mengetahui berbagai kekurangan yang harus dilengkapi. Kegiatan ini dapat melihat motivasi dan kreativitas dari masing-masing guru mata pelajaran yang terlihat sibuk memberikan arahan dan bimbingan kepada sesama guru untuk saling mengingatkan jika ada kekurangan serta memperbaiki hal hal yang dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar, sehingga kegiatan ini secara bertahap dapat meningkatkan pemahaman kreativitas dan kompetensi pedagogik guru.

2. Hasil Penelitian Siklus 1

a. Perencanaan

Pada pertemuan ke-2 yang merupakan rangkaian siklus I, peneliti menyusun rencana sebagai berikut. Menginformasikan berbagai data hasil analisis dokumen perencanaan pembelajaran dan administrasi KBM melalui sosialisasi kepada para guru mata pelajaran tentang kekurangan yang harus dilengkapi dan kelebihan administrasi perencanaan pembelajaran dan administrasi KBM yang telah dibuat oleh para guru mata pelajaran. Mengulas langkah-langkah spesifikasi perencanaan pembelajaran dan dokumen administrasi KBM yang harus dibuat dan disiapkan secara tepat sesuai kaidah dan ketentuan manajemen kelas secara sistematis logis dan berurutan. Menentukan teknis pertemuan serta jadwal kegiatan lanjutan siklus I untuk pertemuan berikutnya.

b. Pelaksanaan

Menanyakan kepada para guru kesulitan- kesulitan yang dialami dan mendiskusikan dalam kegiatan ini. Mengadakan diskusi dan tanya jawab tentang hal hal yang terkait manajemen kelas dalam pembelajaran Mengadakan diskusi tentang berbagai informasi dan hal hal yang sudah dilakukan oleh guru mata pelajaran yang berhubungan dengan manajemen kelas. Membuat kesepakatan materi tentang perencanaan pembelajaran dan administrasi KBM serta materi tentang kesulitan yang dihadapi dan bahan-bahan yang sesuai yang akan dibahas untuk pertemuan kelanjutan berikutnya. Melakukan observasi kegiatan unjuk kerja mengajar sesuai instrument dan observasi aktivitas guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran dan administrasi KBM

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti, sesuai isian instrument observasi yang digunakan oleh para observer menunjukkan bahwa guru-guru mata pelajaran sudah terlihat ada berubah meningkat, guru mata pelajaran sudah lebih menguasai permasalahan pembelajaran dan manajemen kelas tetapi masih perlu penguatan dari kepala sekolah agar terus mau meningkatkan kompetensi pedagogiknya masing- masing dan guru- guru berkolaborasi saling memberi masukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mereka dan kemajuan guru di sekolah.

d. Refleksi

Seperti pada prasiklus, diperoleh data ada perubahan peningkatan prosentasi angka dari tiap indikator adapun hasil pengamatan peneliti pada siklus I sebagai berikut. Terjadi peningkatan angka persentase tingkat kesesuaian skor pada hasil analisis RPP, administrasi pembelajaran, data dari isian instrument observasi unjuk kerja guru mengajar dan data dari isian instrument aktivitas guru dalam menyusun administrasi KBM diperoleh data pada hasil analisis RPP dari prasiklus prosentasi 61 % pada siklus I menjadi 64 % kategori cukup, ada selisih kenaikan 3 pada perencanaan pembelajaran, dan data hasil analisis administrasi KBM pra siklus skor dari 56 % menjadi skor 63% pada siklus I kategori cukup ada selisih kenaikan 6, pada data hasil observasi unjuk kerja guru dari sampel 6 orang yang ditunjuk diperoleh data prasiklus dari 52 % menjadi 62 % kategori cukup ada selisih kenaikan 10 dan pada hasil observasi aktivitas guru dalam penyusunan administrasi KBM diperoleh data prasiklus dari 51% menjadi 58% pada siklus I kategori cukup ada kenaikan 7 dibandingkan dengan prasiklus, pada siklus I data perolehan prosentasi rata-rata pada pra siklus 55% kategori kurang menjadi 61,50% kategori cukup, perubahan kenaikan 6,50%. Agar lebih jelas peneliti uraikan jika dikelompokkan pada kategori perolehan skor seperti terurai pada tabel berikut.

Tabel 5. Data Pengelempokan Perolehan Skor Hasil Analisis RPP Siklus I

No.	Uraian	Skor	Prosentase	Kategori
1.	22 orang guru	58	53,44 %	Cukup
2.	14 orang guru	68	34,67 %	Cukup
3.	05 orang guru	71	11,89 %	Baik
	Jumlah	192		
	Rata-rata	64		Cukup

Dari hasil analisis perangkat administrasi kegiatan belajar mengajar diperoleh data dapat peneliti jelaskan dari dokumen guru yang diperoleh 16 orang guru memperoleh skor 51 (39,01%) kategori kurang 20 orang guru memperoleh skor 58 (48,80 %) katagori cukup dan 5 orang guru memeperoleh skor 64 (13,00%) kategori cukup. Dari data hasil analisis administrasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus I dapat peneliti uraikan seperti pada tabel berikut.

Tabel 6. Data Pengelempokan Perolehan Skor Hasil Analisis Administrasi KBM Siklus I

No.	Uraian	Skor	Prosentase	Kategori
1.	18 orang guru	61	39,01 %	Cukup
2.	18 orang guru	62	48,80 %	Cukup
3.	05 orang guru	71	13,00 %	Baik
	Jumlah	194		
	Rata-rata	63		Cukup

Pada proses observasi pengamatan terhadap unjuk kerja mengajar peneliti hanya mengambil sampel guru rumpun matematika/ IPA kelas 7 kelas 8 dan kelas 9 dengan hasil seperti peneliti uraikan lebih jelas pada tabel 05 dengan perolehan 2 dari guru sampel diperoleh skor 58 (33,30%) kategori cukup, 2 guru dari sampel diperoleh skor 62 (33,30%) kategori cukup dan 2 guru dari sampel diperoleh skor 66 (33,30%) kategori cukup rata rata 62 interpretasi cukup.

Tabel 7. Rekapitulasi Penilaian Pengamatan Terhadap Sikap Unjuk Kerja Mengajar Guru Rumpun Matematika/IPA Siklus I

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	1	2	3	4	5	Skor	Persentase
1.	Agus Efendi, S.Pd.	IPA Kls 7	2	3	2	3	2	12	58
2.	Rina Nurhasanah, M.Pd.	IPA Kls 8	2	3	3	4	2	14	66
3.	H.M. Ajif F, S.Hut.	IPA Kls 9	2	4	2	3	2	13	62
4.	Hendri Hermanto, S.Pd.I	Mat. Kls 7	2	3	4	2	3	14	66
5.	Cici Winarti, S.Pd.	Mat. Kls 8	2	3	2	3	2	12	58
6	Rohdiniwati, S.Pd.	Mat. Kls 9	2	3	4	2	2	13	62
Jumlah								78	372
Rata-rata								13	62

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperoleh data dari sampel guru rumpun matematika/IPA 3 orang memperoleh skor 12 (50,00%) kategori kurang, 1 guru dari sampel memperoleh skor 11 (16,00%) kategori kurang, dan 2 guru dari sampel memperoleh skor 13 (33,00%) kategori interpretasi kurang. Agar lebih jelasnya peneliti uraikan pada tabel 06 sebagai berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Penilaian Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru Rumpun Matematika /IPA Siklus I

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	1	2	3	4	5	6	Skor	Prosen tasi
1.	Agus Efendi, S.Pd.	IPA Kls 7	1	3	2	2	2	2	12	58
2.	Rina Nurhasanah, M.Pd.	IPA Kls 8	2	3	2	2	2	21	13	62
3.	H.M. Ajif F, S.Hut.	IPA Kls 9	2	2	3	1	2	2	12	56
4.	Hendri Hermanto, S.Pd.I	Mat. Kls 7	2	2	3	2	1	2	12	60
5.	Cici Winarti, S.Pd.	Mat. Kls 8	2	2	2	2	1	1	11	56
6	Rohdiniwati, S.Pd.	Mat. Kls 9	2	2	3	2	2	2	13	58
Jumlah									350	
Rata-rata									58	

Perolehan hasil analisis dokumen perencanaan pembelajaran dan adminitrasi KBM dan data hasil observasi unjuk kerja guru dan aktivitas guru pada prasiklus dapat disimpulkan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Rekapitulasi Perolehan Skor Analisis Rpp, Dokumen Administrasi KBM, Observasi Unjuk Kerja Guru Dan Aktivitas Guru Siklus I

No.	Uraian Kegiatan	Skor	Interpretasi
1.	Analisis RPP	64	Cukup
2.	Analisis Administrasi KBM	63	Cukup
3.	Observasi Unjuk Kerja Mengajar	62	cukup
4.	Oservasi Aktivitas Guru	58	cukup
Jumlah		247	
Rata-rata		61,50	cukup

Setelah peneliti memperoleh data skor daari siklus I dengan nilai kategori cukup peneliti berkesimpulan perlu dilanjutkan dengan kegiatan siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Menginformasikan kepada guru tentang hasil siklus I yang harus tidak lanjut dengan kegiatan siklus II. Menyampaikan hasil observasi tentang efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kelas yang harus ditingkatkan setelah melihat hasil siklus I. Mengadakan diskusi dan tanya jawab dengan guru tentang pengelolaan kelas yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing kelas.

b. Pelaksanaan

Menginformasikan kepada guru tentang prosentasi perolehan kesesuaian dan proses hasil observasi untuk ditindak lanjut pada siklus berikutnya. Mengadakan diskusi dan Tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan manajemen kelas jika masih ada yang belum dipahami. Mengumpulkan dokumen-dokumen penilaian supervisi administrasi kelas.

c. Observasi

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, perubahan yang terlihat adalah bentuk sarana fisik dan kelengkapan kelas sekolah sudah mulai meratadi setiap kelas dan menyebar sehingga menimbulkan kesan yang positif yang baik, kelas sudah terlihat mulai bersih dan tertata dengan rapih kelengkapan sudah terpasang.

d. Refleksi

Hasil pengamatan peneliti pada siklus II terjadi peningkatan persentase tingkat kesesuaian, pada hasil analisis RPP dari skor siklus I diperoleh data 64% menjadi 71% pada siklus II kategori baik ada selisih peningkatan skor 07 dan dari hasil analisis administrasi KBM skor dari 63% pada siklus I menjadi 73% pada siklus II baik ada selisih peningkatan 10, dari hasil observasi unjuk kerja mengajar guru diperoleh data siklus I prosentasi 62% kategori baik menjadi 72% ada kenaikan 10 dan dari hasil observasi aktiyitas guru dalam penyusunan administrasi KBM dari 58% pada siklus I menjadi 73% pada siklus II jika dibandingkan dengan prasiklus data diperoleh rata-rata 55% pada siklus I data diperoleh 61,50% dan siklus II, data rata-rata 72,25% kategori baik. Karena ada kenaikan signifikan.

Tabel 10. Data Pengelempokan Perolehan Skor Hasil Analisis RPP Siklus II

No.	Uraian	Skor	Prosentase	Kategori
1.	22 orang guru	70	53,44 %	Cukup
2.	14 orang guru	72	34,67 %	Cukup
3.	05 orang guru	74	11,89 %	Baik
	Jumlah	192		
	Rata-rata	71		Cukup

Dari hasil analisis perangkat administrasi kegiatan belajar mengajar diperoleh data dapat peneliti jelaskan dari dokumen guru yang diperoleh 16 orang guru memperoleh skor 51 (39,01%) kategori kurang 20 orang guru memperoleh skor 58 (48,80%) kategori cukup dan 5 orang guru memperoleh skor 64 (13,00%) kategori cukup. Dari data hasil analisis administrasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus II dapat peneliti uraikan.

Tabel 11. Data Pengelempokan Perolehan Skor Hasil Analisis Administrasi KBM Siklus II

No.	Uraian	Skor	Prosentase	Kategori
1.	18 orang guru	71	39,01 %	Cukup
2.	18 orang guru	74	48,80 %	Cukup
3.	05 orang guru	76	13,00 %	Baik

Jumlah	219
--------	-----

Pada proses observasi pengamatan terhadap unjuk kerja mengajar peneliti hanya mengambil sampel guru rumpun matematika/ IPA kelas 7 kelas 8 dan kelas 9 dengan hasil seperti peneliti uraikan lebih jelas pada tabel 05 dengan perolehan 2 dari guru sampel diperoleh skor 58 (33,30%) kategori cukup, 2 guru dari sampel diperoleh skor 62 (33,30%) kategori cukup dan 2 guru dari sampel diperoleh skor 66 (33,30) kategori cukup rata rata 62 interpretasi cukup .

Tabel 12. Rekapitulasi Penilaian Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru Rumpun Matematika /IPA Siklus II

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	1	2	3	4	5	Skor	Prosen tasi
1.	Agus Efendi, S.Pd.	IPA Kls 7	2	3	2	3	2	12	58
2.	Rina Nurhasanah, M.Pd.	IPA Kls 8	2	3	3	4	2	14	66
3.	H.M. Ajif F, S.Hut.	IPA Kls 9	2	4	2	3	2	13	62
4.	Hendri Hermanto, S.Pd.I	Mat. Kls 7	2	3	4	2	3	14	66
5.	Cici Winarti, S.Pd.	Mat. Kls 8	2	3	2	3	2	12	58
6	Rohdiniwati, S.Pd.	Mat. Kls 9	2	3	4	2	2	13	62
Jumlah								78	432
Rata-rata									72

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperoleh data dari sampel guru rumpun matematika / IPA 3 orang memperoleh skor 12 (50,00%) kategori kurang, 1 guru dari sampel memperoleh skor 11 (16,00%) katategori kurang, dan 2 guru dari sampel memperoleh skor 13 (33,00%) kategori interpretasi kurang. Agar lebih jelasnya peneliti uraikan pada tabel 06 sebagai berikut:

Tabel 13. Rekapitulasi Penilaian Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru Rumpun Matematika /IPA Siklus I

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	1	2	3	4	5	6	Skor	Prosen tasi
1.	Agus Efendi, S.Pd.	IPA Kls 7	2	3	3	3	3	2	16	76
2.	Rina Nurhasanah, M.Pd.	IPA Kls 8	2	3	3	2	2	2	14	72
3.	H.M. Ajif F, S.Hut.	IPA Kls 9	2	2	3	3	3	2	15	74
4.	Hendri Hermanto, S.Pd.I	Mat. Kls 7	2	2	3	2	3	2	14	70
5.	Cici Winarti, S.Pd.	Mat. Kls 8	3	4	2	2	2	3	16	76
6	Rohdiniwati, S.Pd.	Mat. Kls 9	2	2	3	2	3	2	14	70
Jumlah										438
Rata-rata										73

Perolehan hasil analisis dokumen perencanaan pembelajaran dan adminitrasi KBM dan data hasil observasi unjuk kerja guru dan aktivitas guru pada prasiklus dapat disimpulkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 10. Data Pengelempokan Perolehan Skor Hasil Analisis RPP Siklus II

No.	Uraian	Skor	Prosentase	Ketegori
1.	22 orang guru	71	baik	71
2.	14 orang guru	73	baik	73
3.	05 orang guru	72	baik	72
Jumlah		73	baik	73
Rata-rata		289		289

Berdasarkan data hasil analisis prasiklus, siklus I, dan siklus II kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran, penyusunan administrasi KBM dan manajemen kelas mengalami peningkatan persentase signifikan pada setiap tahapannya. Prasiklus data baru mencapai rata-rata 55,00%, pada siklus I mencapai rata-rata 61,50%, dan pada siklus II mencapai rata-rata 72,25%. Peneliti berkesimpulan bahwa supervisi administrasi perencanaan pembelajaran yang dilakukan kepala SMP Negeri 2 Lelea Kabupaten Indramayu tahun pelajaran 2020/2021 berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogic guru di SMP Negeri 2 Lelea.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan perlakuan melalui analisis dokumen perencanaan pembelajaran, RPP dan observasi unuuk kerja guru serta observasi aktivitas guru disimpulkan bahwa supervisi administrasi perencanaan pembelajaran oleh kepala sekolah yang dibantu oleh beberapa orang guru, kompetensi pedagogik guru mengalami peningkatan. Hal ini, dibuktikan dengan hasil kinerja dalam melakukan pengelolaan manajemen kelas, interaksi dan bentuk tanggung jawab baik secara individu guru maupun kepada siswa. Kemampuan manajemen kelas mengalami peningkatan sebesar 17,25% dari 55,00 % menjadi 72,25 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamaludin, Widodo, J., Handoyo, E., & Masyhar, A. (2021). Performance of Educational Assessments: Integrated Assessment as an Assessment Innovation during the Covid-19 Pandemic. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(6), 2708–2718. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i6.5777>
- Kamaludin, K., Widodo, J., Handoyo, E., & Masyhar, A. (2022). Informal Guidance Academic Supervision in Integrated Learning Improvement. *Proceedings of the 6th International Conference on Science, Education and Technology (ISET 2020)*, 574. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211125.103>
- Mukhtar dan Iskandar. (2009). *Orientasi Supervisi Pendidikan*. Jakarta: GPP Press.
- Nawawi, H. (2006). *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Jakarta: Depdiknas
- Pidarta, M. (2009). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, M. N. (1987). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qiftiyah, M., Rahmi, R., & Anti, S. L. (2020). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 1–9.
- Riduwan. (2007). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.